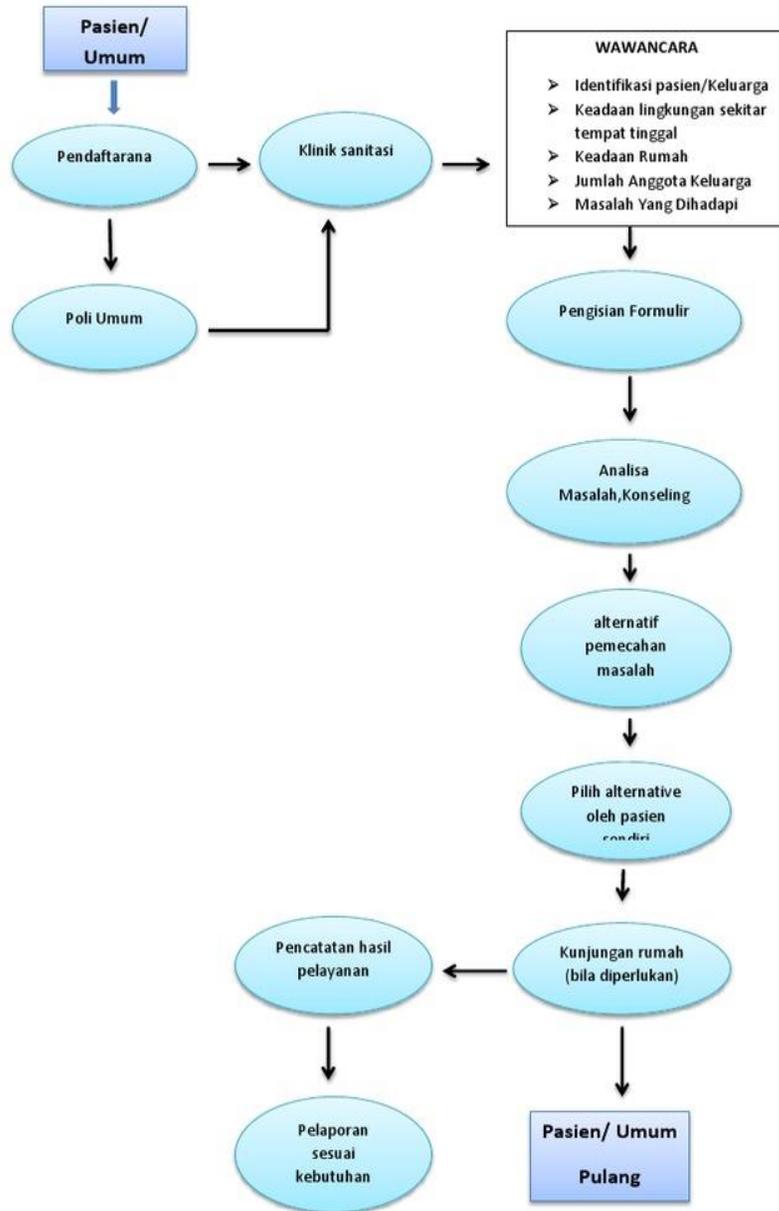


	PELAYANAN KLINIK SANITASI		
	SOP	No. Dokumen : 0	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 1/2019	
Halaman : 1/2			
UPTD PUSKESMAS BANGUNTAPAN I			
1. Pengertian	Konseling Sanitasi adalah proses konsultasi pasien atau keluarga pasien penderita penyakit berbasis lingkungan (diare , DBD, Penyakit Kulit, TB paru) di klinik sanitasi		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi pasien/klien Khusus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari kemungkinan penyebab sakit , penularan dan resiko kesehatan lingkungan yang terjadi 2. Memberi solusi pemecahan dari permasalahan pasien yang berhubungan dengan sanitasi lingkungan. 3. Memberikan saran untuk intervensi perbaikan lingkungan 		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 445/017 Tahun 2019 tentang Kebijakan Pelayanan Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Banguntapan I		
4. Referensi	Permenkes No 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas		
5. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ATK 2. Buku Register Klinik Sanitasi 3. Form Konseling 4. Media KIE 		
6. Prosedur	Pelayanan <u>pasien rujukan</u> yang menderita penyakit yang diakibatkan resiko faktor lingkungan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas BP Umum merujuk pasien yang didiagnosa menderita penyakit berbasis lingkungan untuk konsultasi kesehatan lingkungan di Klinik Sanitasi 2. Petugas Sanitarian menerima rujukan internal dan mempelajari diagnosa rujukan dari dokter dan catatan medik pasien. 		

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Petugas menanyakan data umum pasien meliputi nama, umur, nama orang tua / KK, pekerjaan, dan alamat lengkap. 4. Petugas melakukan wawancara dan identifikasi masalah kesehatan lingkungan sesuai formulir wawancara penyakit yang diderita pasien 5. Petugas mencatat hasil konseling dalam formulir pencatatan status kesehatan lingkungan dan selanjutnya petugas sanitarian memberikan saran/tindaklanjut kepada pasien, cari dugaan penyebab penyakit, beritahukan hasilnya kepada pasien. 6. Jika diperlukan, dibuat perjanjian untuk kunjungan rumah. Kunjungan rumah dilakukan dengan mempertimbangkan keganasan penyakit, adanya faktor resiko lingkungan yang tidak sehat yang dicurigai menjadi pencetus penyakit (berdasarkan hasil wawancara), atau adanya penularan setempat. 7. Petugas mencatat semua hasil konsultasi dalam lembar hasil konsultasi dan dimasukkan ke dalam rekam medis pasien, dan juga mencatat di buku register klinik sanitasi 8. Setelah selesai konsultasi petugas sanitarian mengantar rekam medis pasien ke BP Umum <p>Pelayanan <u>klien</u> untuk konsultasi masalah kesehatan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mendaftar ke bagian pendaftaran 2. Petugas pendaftaran meminta klien menuju ruang Klinik Sanitasi 3. Klien melakukan konsultasi terkait masalah kesehatan lingkungan atau penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor resiko lingkungan 4. Petugas mencatat hasil konseling dalam formulir pencatatan status kesehatan lingkungan , dan memberikan lembar saran 5. Apabila diperlukan tindak lanjut lapangan petugas membuat janji kunjungan lapangan, misalnya tindak lanjut pengambilan sampel lingkungan (air, makanan, minuman, dan lain-lain)
6. Unit Terkait	1. BP Umum , Pendaftaran dan P2M

Diagram Alir

ALUR PELAYANAN KLINIK SANITASI



Rekaman historis perubahan

No	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan